

**ANALISIS SEMIOTIK LAMBANG PEMERINTAHAN KABUPATEN  
SERDANG BEDAGAI**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh**

**RENDI SYAHPUTRA**  
**NPM. 1702040021**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rendi Syahputra  
NPM : 1702040021  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Semiotik Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang  
Bedagai

sudah layak disidangkan.

Medan, 07 Juli 2021  
Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Mahasiswa Program Strata 1

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 31 Agustus 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, mempertahankan, dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Rendi Syahputra  
NPM : 1702040021  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Semiotik Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan ( **A** ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

Sekretaris

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Charles Butar-Butar, M. Pd.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.
3. Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

1.

2.

3.

2.

## ABSTRAK

**Rendi Syahputra. NPM. 1702040021. Analisis Semiotik Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai. Skripsi. Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2021.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna semiotik Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai yang berfokus pada ikon, indeks, dan simbol. Sumber data penelitian ini adalah seluruh tanda-tanda yang terdapat pada Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori semiotik Charles Sanders Peirce. Teknik analisis data yang digunakan adalah mengelompokkan dan mendeskripsikan Lambang Pemerintahan Serdang Bedagai melakukan pendalaman data, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa terdapatnya tanda dan makna semiotik yang terdiri atas ikon, indeks, dan simbol pada Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai. Makna secara keseluruhan dari penelitian Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai menjelaskan gambaran dari tatanan kehidupan masyarakat Serdang Bedagai yang menjunjung nilai-nilai perbedaan agama, budaya, dan suku bangsa dalam mewujudkan kabupaten Serdang Bedagai yang bertuah (beruntung), dengan masyarakatnya adalah masyarakat yang beradat, serta dapat mengoptimalkan hasil-hasil di bidang pertanian, objek wisata bahari, dan di bidang industri untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan bagi rakyat Kabupaten Serdang Bedagai.

**Kata Kunci: Analisis, Semiotik, Serdang Bedagai.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh*

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah Swt. atas rahmat nikmat, karunia, dan hidayah yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Semiotik Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai**”. Peneliti sangat bersyukur karena masih dilimpahkan nikmat-Nya berupa nikmat iman dan Islam. Shalawat beriringkan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya guna membimbing umat manusia ke jalan yang lebih diridhoi Allah Swt.

Dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini, peneliti masih menghadapi kendala dan hambatan yang dilalui, namun berkat bantuan, bimbingan doa, dan dorongan dari berbagai pihak serta izin Allah Swt. sehingga kendala-kendala tersebut dapat dilalui dan diselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada orang tua tersayang yaitu Ayahanda **Misnan** dan Ibunda tercinta **Marta Rouli Sitorus** yang telah memberikan kasih sayang tanpa batas, dukungan moril dan materil, serta doa yang tidak pernah berhenti demi keberhasilan peneliti. Kepada Abang **Roni Fatimah Sarani** yang

memberikan kata semangat, Kakak tersayang **Dina Andriyani**, dan Adik terbaik **Dini Haryani** yang merupakan salah satu sumber kebahagiaan yang selalu mendukung peneliti dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga kita menjadi keluarga yang rukun dan menjadi kebanggaan orang tua.

Pada kesempatan ini, peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada nama-nama yang tertera di bawah ini:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.**, Selaku Wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
6. **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
7. **Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

8. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
9. **Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**, yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.
10. **Pegawai Biro di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** yang telah memberikan banyak pertolongan kepada peneliti dalam prosedur administrasi penelitian.
11. **Miranda Irawan, S.Pd., Mei Defi Chairunisah, S.Pd., Suri Kharismah Asdi, S.Pd., Ronauli Bako, S. Pd., Rio Novendra, S. T.**, Kakak senior yang telah memberikan banyak bantuan kepada peneliti, ketika menjalani proses penyusunan skripsi ini.
12. **Pihak Badan Pusat Statistik Serdang Bedagai** yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman pengajian **Taufik Nur Ichsan, M. Ridho Zulkarnain, M. Yusril Faisal, Zakaria Ecep, M. Imam Mirza, M. Ilham Akbar Lemmy, Zainul Rahman, Dolly Rasyid Muhammad Siregar, Rizky Azmi Apriliansyah, Edo Prabowo, Sholihuddin Alfauzi Siregar, Arji Pangestu, Reza Casviri, Andri Atmantoro, Ahmad Rifai Harahap, dan Dodo Wiranda**, yang telah membantu selama perkuliahan dan memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan **kelas VIII A Pagi Stambuk 2017 Pendidikan Bahasa Indonesia** yang peneliti sayangi.

Kepada seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Akhirnya tiada kata yang lebih baik dan sempurna yang dapat peneliti ucapkan bagi semua pihak yang telah banyak membantu menyelesaikan penelitian ini, melainkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun bagi peneliti, kiranya dapat diberikan.

Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga Allah Maha Baik membalas kebaikan dengan pahala yang berlimpah. Aamiin. Akhir kata dari peneliti mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan, 29 Januari 2021

Peneliti,

**RENDI SYAHPUTRA**  
**NPM. 1702040021**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoretis.....	7
1. Hakikat Semiotik.....	7
2. Pelopor Semiotik.....	10
3. Teori Semiotik Charles Sanders Peirce.....	11
4. Teori Semiotik Ferdinan de Saussere.....	15
5. Pengertian Lambang.....	16
B. Kerangka Konseptual.....	18

C. Pernyataan Penelitian .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	20
B. Sumber Data dan Data Penelitian .....	21
1. Sumber Data .....	21
2. Data Penelitian .....	21
C. Metode Penelitian.....	21
D. Variabel Penelitian .....	22
E. Definisi Operasional Penelitian.....	22
F. Instrumen Penelitian .....	23
G. Teknik Analisis Data.....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	26
B. Analisis Data Penelitian.....	35
C. Jawaban Pernyataan Penelitian .....	43
D. Diskusi Hasil Penelitian .....	44
E. Keterbatasan Penelitian.....	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>46</b>
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>49-62</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian .....</b>	<b>20</b>
<b>Tabel 3.2 Pedoman Analisis Semiotik .....</b>	<b>24</b>
<b>Tabel 4.1 Deskripsi Data Semiotik .....</b>	<b>27</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
<b>Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Analisis Semiotik .....</b>	<b>19</b>
<b>Gambar 4.1 Logo Lambang Pemerintahan Serdang Bedagai .....</b>	<b>35</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dari sebuah tanda. Mereka berusaha menampilkan sesuatu untuk dapat dipahami oleh orang lain. Manusia melakukan hubungan dan interaksi dengan cara sendiri yang penuh dengan keragaman namun kadang-kadang apa yang dipaparkan belum mampu dipahami oleh orang lain. Tanda, sebagai alat komunikasi memerlukan konsep yang sama agar bisa dipahami. Pada kenyataannya tidak demikian, karena manusia memiliki daya interpretasi yang berbeda.

Kehidupan manusia tidak terlepas dari aktivitas komunikasi. Karena komunikasi merupakan bagian integral dari sistem tatanan kehidupan sosial manusia dan masyarakat. Aktivitas komunikasi dapat dilihat pada setiap aspek kehidupan sehari-hari manusia, yaitu sejak dari bangun tidur sampai manusia beranjak tidur pada malam hari. Bisa dipastikan sebagian besar dari kegiatan kehidupan manusia menggunakan komunikasi, baik komunikasi verbal maupun nonverbal.

Dalam kajian komunikasi, semiotika merupakan ilmu penting, sebab tanda-tanda merupakan basis utama dari seluruh komunikasi. Dengan tanda-tanda manusia dapat melakukan komunikasi apapun dengan sesamanya.

Tanda-tanda di dalam kehidupan manusia dapat berupa karya sastra, baik puisi, cerita rekaan maupun drama, terdapat berbagai lambang, seperti lambang warna, lambang benda, lambang bunyi, lambang suasana, lambang nada, dan lambang visualisasi imajinatif yang ditimbulkan dari tata wajah atau tipografi.

Saat ini, lambang-lambang berkembang penggunaannya dan digunakan oleh seluruh negara-negara di dunia sebagai simbol negara mereka, dan oleh karena itu disebut “lambang negara”. Negara-negara Eropa yang pertama-tama memulai penggunaan lambang negara menyebarkan penggunaannya ke seluruh dunia, baik lewat kolonialisme, perdagangan, kolonisasi, maupun hubungan yang lain dengan negara-negara non-Eropa lainnya. Banyak di antara negara-negara tersebut, termasuk Indonesia, yang elemen lambang negaranya berbeda dengan tradisi Eropa.

Di negara Indonesia dan setiap provinsi, daerah, kota, dan daerah perkotaan masing-masing memiliki lambang yang berbeda (dan disebut “lambang provinsi”, “lambang kota”, dan seterusnya). Lambang ini digunakan dalam dokumen-dokumen resmi pemerintahan dan papan-papan tanda.

Penggunaan tanda dalam bentuk lambang tidak terbatas hanya pada tataran bahasa, tetapi meliputi semua bidang kehidupan manusia. Bahkan, dapat dikatakan bahwa hampir semua tanda yang mengitari kehidupan manusia dapat diposisikan sebagai simbol, artinya menjadi media atau representasi dari kehendak manusia atau memiliki makna khusus, individual, dan subjektif.

Contohnya pada Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai yang tersusun rapi dalam kumpulan lambang pemerintahan yang memiliki makna

tersendiri yang diangkat dari tanda-tanda kehidupan manusia. Lambang Pemerintahan Serdang Bedagai sangat menarik, karena lambang yang digunakan adalah gambaran dari kehidupan masyarakat Serdang Bedagai, seperti lambang padi, kapas, bintang, dan lain sebagainya.

Berhubung masih banyaknya masyarakat Serdang Bedagai tidak dapat mengetahui atau menginterpretasi dengan benar maksud dari setiap arti lambang tersebut. Oleh sebab itu cara agar bisa memahami dan menafsirkan Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai adalah dengan mempelajari setiap makna lambangnya.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti dengan masyarakat masih banyak masyarakat Serdang Bedagai tidak dapat mengetahui makna lambang tersebut. Hal inilah mendorong peneliti untuk meneliti Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai dengan teori semiotik Charles Sanders Peirce dengan judul **Analisis Semiotik Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai**.

## B. Identifikasi Masalah

Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai sangat menarik untuk diteliti, karena lambang tersebut bisa dikaji atau ditafsirkan secara semiotik dan dapat pula dikaji melalui pendekatan di bidang ilmu sastra, seni, komunikasi, bahkan arsitektur. Contohnya secara semiotik dapat dikaji dengan banyak teori yang digunakan, seperti teori Ferdinand de Saussure yang mengarah pada *signifier*

dan *signified*, sedangkan teori Charles Sanders Peirce yang mengkaji tipologi tanda.

Adapun permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Teori semiotik Ferdinand de Saussure yang mengkaji ke arah *signifier* dan *signified* (penanda dan petanda).
- b. Terdapat makna ikon dalam Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.
- c. Terdapat makna indeks dalam Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.
- d. Terdapat makna simbol dalam Lambang Kabupaten Serdang Bedagai.

### C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan dibahas pada penelitian, maka peneliti perlu membatasi masalah yang akan dibahas pada penelitian ini. Dalam konteks penelitian ini, peneliti hanya akan membahas interpretasi makna semiotik Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai dengan menggunakan teori Charles Sanders Peirce berupa tanda yang terdiri dari ikon, indeks, dan simbol.

#### D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pekerjaan yang sulit bagi siapapun. Rumusan masalah menyangkut permasalahan luas terpadu mengenai teori-teori dari hasil penelitian. Berdasarkan batasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian, yaitu bagaimanakah makna Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai dengan menggunakan teori Charles Sanders Peirce?

#### E. Tujuan Penelitian

Setiap melakukan kegiatan, peneliti memiliki tujuan yang akan dicapai. Dalam tujuan penelitian ini harus jelas dan tepat sasaran. Adapun tujuan penelitian ini yang akan dicapai adalah mendeskripsikan makna Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai dengan menggunakan teori Charles Sanders Peirce.

#### F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan berhasil dengan baik, yaitu dapat mencapai tujuan secara optimal, menghasilkan hasil penelitian yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoretis merupakan manfaat yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan, dalam hal ini ilmu linguistik atau kebahasaan. Adapun manfaat teoretis dalam penelitian ini ialah:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan khususnya di bidang linguistik.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan makna tanda ikon, indeks, dan simbol pada Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Manfaat praktis merupakan manfaat secara langsung dari hasil penelitian yang dapat digunakan oleh masyarakat. Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini ialah:
- a. Penelitian Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai dapat menambah referensi penelitian di bidang linguistik dan menambah wawasan pembaca tentang kajian semiotik.
  - b. Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
  - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang makna ikon, indeks, dan simbol dalam Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kerangka Teoretis

Dalam penelitian ilmiah kerangka teoretis memuat sejumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penggunaan teori yang kuat dalam memperoleh suatu kebenaran. Teori-teori tersebut digunakan sebagai landasan dan titik acuan dalam pembahasan selanjutnya, sehingga peneliti dan pembaca berada pada dalam interpretasi yang sama. Untuk memperoleh sebuah teori haruslah berpedoman pada ilmu pengetahuan dengan jalan belajar. Sugiyono (2019: 54) menyatakan bahwa teori merupakan alur logika yang merupakan konsep, defenisi, dan proposisi yang disusun secara sistematis. Secara umum teori mempunyai tiga fungsi yaitu menjelaskan, meramalkan, dan pengendalian suatu gejala.

#### 1. Hakikat Semiotik

Secara etimologis, istilah *semiotik* berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti “tanda”. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain (Sobur, 2015: 95). Kemudian Sinha dan Kurniawan (dalam Sobur, 2015: 95) mengemukakan istilah *semeion* tampaknya diturunkan dari kedokteran hipokratif atau asklepiadik dengan perhatiannya pada simtomatologi dan diagnostik inferensial. “Tanda” pada masa itu masih bermakna sesuatu

hal yang menunjuk pada adanya hal lain. Contohnya, asap menandai adanya api. Kemudian menurut Sobur (2009: 15) semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang dipakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia, dan bersama-sama manusia.

Menurut Eco (dalam Sobur, 2015: 95) semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Selanjutnya, menurut Van Zoest (dalam Sobur, 2015: 95-96) mengartikan *semiotik* sebagai “ilmu tanda (sign) dan segala yang berhubungan dengannya: cara berfungsinya, hubungannya dengan kata lain, pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya”.

Menurut Peirce (dalam Rusmana, 2014: 22) memaknai semiotik sebagai studi tentang tanda dan segala yang berhubungan dengannya, cara berfungsinya (sintaksis semiotik), hubungan dengan tanda-tanda lain (semantik semiotik), serta pengiriman dan penerimaannya oleh mereka yang menggunakannya (pragmatik semiotik). Para pakar susastra sudah mencoba mendefinisikan semiotik yang berkaitan dengan bidang disiplin ilmunya. Dalam konteks susastra Teew (dalam Sobur, 2015: 96) memberi batasan semiotik adalah tanda sebagai tindak komunikasi. Selanjutnya Preminger (dalam Sobur, 2015: 96) semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda. Ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial/masyarakat dan kebudayaan merupakan tanda-tanda. Semiotik itu mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti.

Peirce (dalam Bakar, 2006: 28) menginterpretasikan bahasa sebagai sistem lambang, tetapi terdiri dari tiga bagian yang berkaitan: (1) *representatum*, (2) pengamat (*interpretant*), dan (3) objek. Peirce juga membedakan lambang-lambang ke dalam tiga kategori: ikon, indeks, dan simbol. Apabila lambang itu menyerupai yang dilambangkan seperti foto, maka disebut ikon. Jika lambang itu menunjukkan akan adanya sesuatu seperti timbulnya asap akan diikuti api, disebut indeks. Jika lambang tidak menyerupai apa yang dilambangkan, seperti burung garuda melambangkan negara Republik Indonesia, atau harimau melambangkan negara Malaysia, maka disebut dengan simbol atau lambang.

Menurut Eco (dalam Bakar, 2006: 29) memberikan empat cara manusia menggunakan lambang. Pertama, melalui cara pengakuan yaitu menggunakan konteks untuk menyatakan suatu maksud. Kedua, menunjukkan peralatan yang sebenarnya. Ketiga, melalui replika yaitu menggabungkan lambang bahasa dengan lambang lain. Terakhir melalui ciptaan sesuatu yang baru seperti lukisan. Cara pertama dan ketiga dapat memandu pikiran penerima untuk menghubungkan lambang dengan objek yang dirujuk berdasarkan kualitas persamaan yang tampak pada cara perlambangan.

## 2. Pelopor Semiotik

Dalam konteks Eropa dan Amerika modern, ada dua istilah populer yang digunakan untuk menyebut “ilmu” tentang tanda, yaitu *semiologi* dan *semiotik*. Bagi para penutur dan lingkungan bangsa Eropa, terutama dalam bahasa dan kebudayaan Prancis, nama semiologi sangat populer. Mereka beramai-ramai menggunakan istilah semiologi dalam berbagai cabang ilmu pengetahuan yang tidak terlepas pada ilmu bahasa dan ilmu sastra, tetapi juga dalam disiplin pengetahuan lain, seperti seni lukis, arsitektur, interior, antropologi, budaya, filsafat, dan psikologi sosial. Ferdinand de Saussure merupakan salah satu tokoh yang gencar menggunakan istilah semiologi, yang pada awalnya merupakan bagian dari psikologi sosial. Dalam definisi Saussure, semiologi merupakan ilmu yang mengkaji kehidupan tanda-tanda di tengah masyarakat (dalam Rusmana, 2014: 20-21).

Para penutur bahasa Inggris dan di dunia Anglo Saxon (negeri Paman Sam), nama semiotik telah menjadi umum. Istilah ini pertama kali lahir dari pemikiran filsuf Amerika, Charles Sanders Peirce. Semiotik Peirce merujuk pada “doktrin formal tentang tanda-tanda”. Ia menyamakan semiotik dan logika serta mengembangkan semiotik dalam hubungannya dengan filsafat pragmatisme (dalam Rusmana, 2014: 21).

Pembacaan mendalam terhadap Saussure dan Peirce justru memperlihatkan bahwa kedua tokoh semiotika ini sesungguhnya tidak saling ‘berseteru’, tidak saling ‘berposisi’, melainkan saling mengisi dan melengkapi. Semiotika signifikasi identik dengan Saussure dan semiotika komunikasi identik

dengan Peirce, dengan demikian, melainkan sebuah totalitas teori bahasa yang saling menghidupi.

Semiotika signifikasi yang berakar pada pemikiran bahasa Saussure, meskipun lebih menaruh perhatian pada tanda sebagai sebuah sistem dan struktur, akan tetapi tidak berarti mengabaikan penggunaan tanda secara konkret oleh individu-individu di dalam konteks sosial. Semiotika komunikasi yang mempunyai jejaknya pada pemikiran Peirce, meskipun menekankan 'produksi tanda' secara sosial dan proses interpretasi yang tanpa akhir (*semiosis*), akan tetapi tidak berarti mengabaikan sistem tanda. Kedua semiotika ini justru hidup dalam relasi saling mendinamisasi (dalam Sobur, 2015: VI).

### 3. Teori Semiotik Model Charles Sanders Peirce

Menurut Panuti dan Van Zoest (dalam Rusmana, 2014: 107) Peirce memaknai semiotik sebagai studi tentang tanda dan segala yang berhubungan dengan tanda; cara berfungsi (sintaktik semiotik) dan hubungan antartanda (semantik semiotik), serta mengkaji pengirim dan penerimanya oleh mereka yang menggunakan tanda (pragmatik semiotik). Oleh demikian, menurut Peirce, tanda tidak hanya melekat pada bahasa dan kebudayaan, tetapi juga menjadi sifat intrinsik pada seluruh fenomena alam (pansemiotik). Melalui tanda, manusia mampu memaknai kehidupan dengan realitas. Di sini, bahasa menempati posisi terpenting sebagai sistem tanda yang fundamental bagi manusia. Adapun tanda-tanda nonverbal, seperti gera-gerak serta beragam praktik sosial konvensional lain,

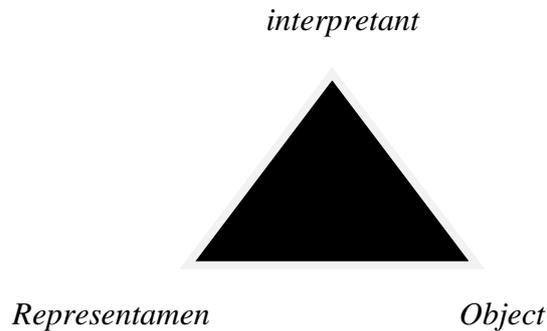
dipandang sebagai sejenis bahasa yang tersusun dari tanda-tanda bermakna yang dikomunikasikan atas dasar-dasar relasi.

Bagi Peirce, prinsip mendasar sifat tanda adalah sifat representatif dan sifat interpretatif. Sifat representatif tanda berarti tanda merupakan sesuatu yang mewakili sesuatu yang lain (*something that represents something else*), sedangkan sifat interpretatif artinya tanda tersebut memberikan peluang bagi interpretasi bergantung pada pemakai dan penerimanya. Dalam konteks ini, Peirce memandang bahwa proses pemaknaan (*signifikasi*) menjadi penting karena manusia memberi makna pada realitas yang ditemuinya. Menurut Peirce, hal ini secara tegas mengandaikan bahwa bahasa mempunyai keterkaitan yang erat dengan realitas. Bagi Peirce, tanda beranjak dari kognisi manusia secara dinamis (dalam Rusmana, 2014:107).

Charles Sanders Peirce dikenal dengan model *triadic* dan konsep trikotonominya yang terdiri atas:

1. *Representamen* merupakan bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda.
2. *Object* adalah sesuatu yang merujuk pada tanda. Sesuatu yang diwakili oleh representamen yang berkaitan dengan acuannya.
3. *Interpretan* merupakan tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

Untuk memperjelas model *triadic* Charles Sanders Peirce dapat dilihat pada gambar berikut:



Dalam mengkaji objek, Peirce melihat segala sesuatu dari tiga jalur logika, yaitu sebagai berikut.

1. Hubungan *Representament* (R) dengan Jenis *Representament*:
  - a. *Qualisign* (dari *quality signs*): *representament* yang bertalian dengan kualitas atau warna.
  - b. *Sinsign* (dari *singular sign*): *representament* yang bertalian dengan fakta real.
  - c. *Lesign* (dari *legiatif sign*; *lex*= hukum): *representament* yang bertalian dengan kaidah atau aturan.
2. Di antara pemikiran Peirce yang cukup penting adalah pemilihan tanda dari sisi acuan (tipologi tanda) pada tiga jenis, yaitu ikon, indeks, dan simbol.
  - a. Ikon adalah tanda yang hubungan antara penanda dan petandanya bersifat bersamaan bentuk alamiah. Atau dengan kata lain, ikon adalah hubungan antara tanda dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan; misalnya, gambar dan lukisan.
  - b. Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau

hubungan sebab-akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan. Contoh yang paling jelas adalah, asap sebagai tanda adanya api.

- c. Simbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dengan petandanya. Hubungan di antaranya bersifat arbitrer atau semena, hubungan berdasarkan konvensi (kesepakatan) masyarakat.
3. *Interpretant*, tanda dibagi menjadi *rheme*, *dicent sign* atau *decisign*, dan *argument*.
- a. *Rheme* adalah tanda yang memungkinkan orang menafsirkan berdasarkan pilihan. Misalnya, orang yang merah matanya dapat saja menandakan bahwa orang itu baru menangis, atau menderita penyakit mata, atau baru bangun, atau ingin tidur.
  - b. *Dicent or decisign* adalah tanda sesuai kenyataan. Misalnya suatu jalan sering terjadi kecelakaan, maka di tepi jalan dipasang rambu lalu lintas yang menyatakan bahwa di daerah tersebut sering terjadi kecelakaan,
  - c. *Argument* adalah tanda yang langsung memberikan alasan tentang sesuatu.

### Trikotomi Ikon, Indeks, dan Simbol

TANDA	IKON	INDEKS	SIMBOL
Ditandai dengan	Persamaan (kesamaan), kemiripan.	Hubungan sebab-akibat, keterkaitan. Asap/api	Konvensi, kesepakatan sosial.
Contoh:	Gambar-gambar, Patung-patung, Foto besar	Gejala/penyakit Bercak merah/campak	Kata-kata atau isyarat
Proses	Dapat dilihat	Dapat diperkirakan	Harus dipelajari

*Sumber:* Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Cetakan Keempat.

Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm 34.

Peirce (Sobur, 2009: 34) menandakan bahwa tanda-tanda berkaitan dengan objek-objek yang menyerupainya, keberadaannya memiliki hubungan sebab-akibat dengan tanda-tanda atau karena ikatan konvensional dengan tanda-tanda tersebut. Ia menggunakan istilah ikon untuk kesamaannya, indeks untuk hubungan sebab-akibat, dan simbol untuk asosiasi konvensional.

#### 4. Teori Semiotik Ferdinand de Saussure

Bagi Saussure, setiap tanda memiliki objek sebagai acuan (referensi). Keberadaan objek tersebut tidak selalu bersifat fisik, tetapi mungkin hanya berupa buah pikiran tertentu, suatu sosok dalam mimpi atau makhluk

imajiner. Dengan demikian, bahasa tidak berhubungan dengan realitas. Realitas benda-benda bukan bahasa karena bahasa adalah tanda atau simbol. Individu bebas menyebutkan kata “pesawat terbang”, *plane*, atau “avion” tanpa harus merujuk pada realitas bendanya. Dengan kata lain, akumulasi bahasa merupakan konvensi masyarakat sebagai pengguna bahasa tentang konstruksi pemikirannya. Dengan demikian, bagi Saussure, kata-kata memperoleh makna dari struktur paradigmatis yaitu hubungan dengan tand-tanda lain yang terdapat dalam bahasa, sehingga sifat referensi menjadi arbitrer, sesaat, dalam dalam beberapa kasus berada di luar lingkup semiotik (Rusmana, 2014: 85-86).

## 5. Pengertian Lambang

Apakah yang disebut simbol atau lambang itu? Secara etimologis, simbol (*symbol*) berasal dari kata Yunani “*sym-ballein*” yang berarti melemparkan bersama suatu (benda, perbuatan) dikaitkan dengan suatu ide (dalam Sobur, 2009: 155). Selanjutnya menurut Herusatoto (dalam Sobur, 2009: 155) menyebutkan “*symbolos*”, yang berarti tanda atau ciri yang memberitahukan sesuatu hal kepada seseorang.

*Symbol* atau lambang adalah sesuatu hal atau keadaan yang membimbing pemahaman subjek kepada objek. Hubungan antara subjek dan objek terselip adanya pengertian sertaan. Lambang selalu dikaitkan dengan adanya tanda-tanda yang telah diberi sifat-sifat cultural, situasional, dan kondisional. Warna merah putih pada bendera bangsa Indonesia merupakan lambang kebanggaan bangsa Indonesia. Warna merah diberi makna secara

situasional, konstitusional, dan kultural oleh bangsa Indonesia dengan gagah, berani, dan semangat jiwa yang berkobar-kobar untuk meraih cita-cita luhur bangsa Indonesia, yaitu adil dan makmur. Demikian pula warna putih, secara kondisional, situasional, dan kultural diberi makna suci, bersih, mulia, luhur, bakti, dan penuh kasih sayang.

Dengan demikian, simbol atau lambang dapat dimaknai sebagai tanda yang bermakna dinamis, khusus, subjektif, kias, dan majas. Peirce berpendapat bahwa lambang merupakan bagian dari tanda. Setiap lambang adalah tanda, tetapi tidak setiap tanda seperti lambang. Adakalanya tanda dapat menjadi lambang secara keseluruhan, yaitu dalam bahasa. (Rusmana, 2014: 41).

Kridaklasana (dalam Sobur, 2009: 155) menyatakan simbol melibatkan tiga unsur: unsur itu sendiri, satu rujukan atau lebih, dan hubungan antara simbol dengan rujukan. Ketiga hal ini merupakan dasar bagi semua makna simbolik. Kemudian dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia* karangan WJS Poerwadarminta (dalam Sobur, 2009: 156) disebutkan, simbol atau lambang adalah semacam tanda, lukisan, perkataan, atau mengandung maksud tertentu. Misalnya warna putih melambangkan kesucian, lambang padi lambang kemakmuran, dan kopiah merupakan salah satu tanda pengenal bagi warna negara Republik Indonesia.

Peirce (dalam, Bakar, 2006: 28) membedakan lambang-lambang ke dalam tiga kategori: ikon, indeks, dan simbol. Jika lambang itu menyerupai apa yang dilambangkan seperti foto, maka disebut ikon. Jika lambang itu menunjukkan akan adanya sesuatu seperti timbulnya asap akan diikuti api, disebut

indeks. Jika lambang tidak menyerupai yang dilambangkan, seperti burung garuda melambangkan negara Republik Indonesia, atau harimau melambangkan negara Malaysia, maka disebut simbol atau lambang.

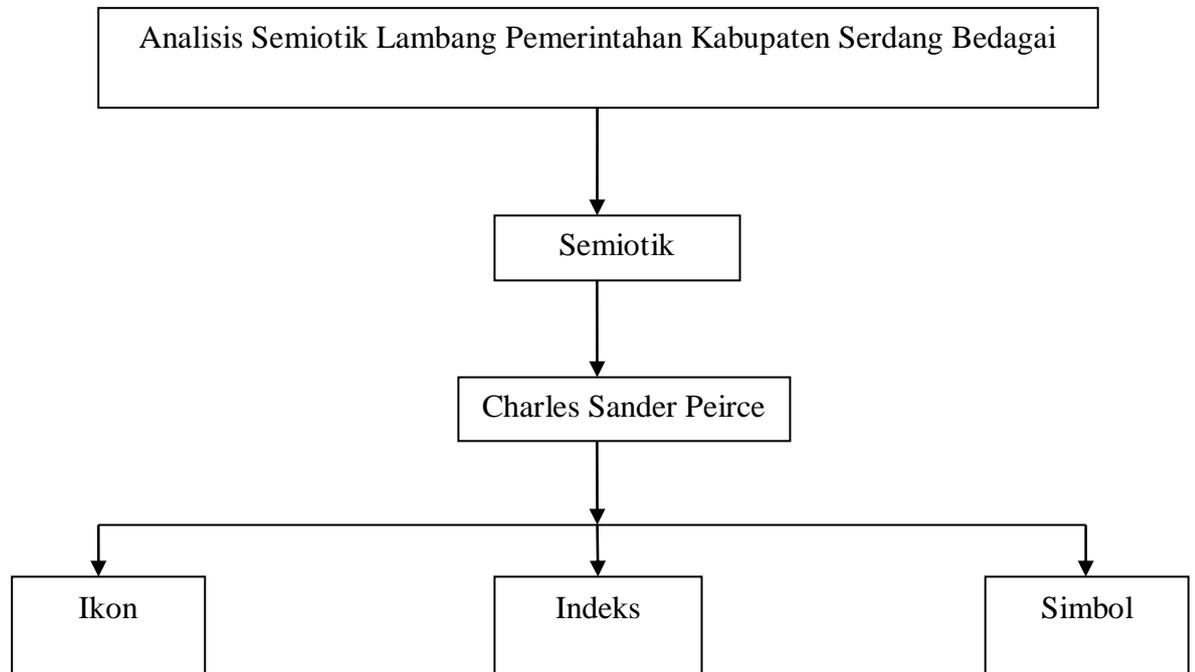
#### B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah rangkaian penelitian yang digunakan dalam mengarahkan jalan pemikiran agar diperoleh letak masalah yang tepat. Kerangka konseptual dibutuhkan untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda ataupun pengertian yang salah dan meluas tentang penelitian ini. Dalam penelitian, kerangka konseptual merupakan gambaran umum dalam proses penelitian yang digunakan peneliti dengan sasaran deskripsikan hasil penelitian.

Semiotik adalah suatu ilmu yang mengkaji tanda. Sedangkan lambang adalah semacam tanda, lukisan, perkataan, atau mengandung maksud tertentu. Akhirnya, peneliti membuat kerangka penelitian ini dalam Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai yang dianalisis menggunakan teori Charles Sanders Peirce yang berfokus pada tipologi tanda seperti ikon, indeks, dan simbol.

**Gambar 2.1 Kerangka Koseptual Analisis Semiotik Lambang**

**Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai**



**C. Pernyataan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna yang terkandung pada Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai. Sesuai dengan rumusan masalah maka peneliti membuat pernyataan sebagai pengganti hipotesis. Adapun pernyataan dalam penelitian ini yaitu adanya makna Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai yang dianalisis berdasarkan dengan teori semiotik Charles Sanders Peirce.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka. Peneliti tidak memerlukan lokasi yang khusus untuk meneliti masalah dalam penelitian ini. Namun, hanya saja peneliti membutuhkan sumber kajian pustaka untuk dapat memecahkan masalah dalam penelitian. Lamanya peneliti ini direncanakan selama enam bulan, mulai Februari 2021 sampai dengan Juli 2021. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

**Tabel 3.1**

**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal			■	■																				
2	Bimbingan Proposal					■	■																		
3	Seminar Proposal									■															
4	Perbaikan Proposal									■	■	■													
5	Penelitian/ riset									■	■	■	■												
6	Pengumpulan Data									■	■	■	■												
7	Pengolahan Skripsi													■	■	■	■								
8	Penulisan Skripsi													■	■	■	■								
9	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■				
10	Sidang Meja Hijau																								■

## B. Sumber Data dan Data Penelitian

### 1. Sumber Data

Menurut Arikunto (2010: 172) Sumber data adalah subjek atau objek dari mana data yang diperoleh. Sumber data pada penelitian ini adalah “Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai” yang mengandung unsur semiotik dari sumber data yang diambil di Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai . “Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai” yang mengandung sebanyak 18 unsur semiotik yang diambil dari sumber data Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai.

### 2. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah kajian semiotik pada “Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.” Untuk mengambil data-data, peneliti menggunakan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai dan buku-buku yang relevan sebagai bahan data pendukung dalam membantu keabsahan penelitian ini.

## C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu kebenaran tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Dengan demikian metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Jenis data yang diambil dari penelitian ini bersifat kualitatif. Data yang dideskripsikan dari penelitian ini adalah mengenai semiotik dengan memaknai ikon, indeks, dan simbol pada Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.

#### D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2019: 38) mengatakan bahwa “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. terdapat satu variabel dalam penelitian ini. Variabel penelitian yang diteliti dalam masalah ini adalah makna semiotik pada Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.

#### E. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Semiotik ialah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda.
2. Ikon merupakan tanda yang hubungan antara petanda dan petandanya bersifat bersamaan bentuk alamiah. Atau dengan kata

lain, ikon adalah hubungan antara tanda dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan.

3. Indeks merupakan tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang mengacu pada kenyataannya.
4. Simbol adalah semacam tanda, lukisan, perkataan, atau mengandung maksud tertentu.

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Sugiyono (2019: 102) mengemukakan bahwa “Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian adalah kunci dalam penelitian, sedangkan data merupakan kebenaran dan empiris adalah kesimpulan atau penemuan penelitian ini”.

Untuk mengetahui dasar pemikiran dalam penelitian Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai yang berfokus pada ikon, indeks, dan simbol. Proses pengamatan data dari Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai menggunakan metode dokumentasi. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah pedoman dokumentasi seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Analisis Semiotik Lambang Pemerintahan Kabupaten**  
**Serdang Bedagai.**

No	Elemen	Ikon	Indeks	Simbol
1				
2				
3				
4				
5				

#### G. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2019: 244) mengatakan bahwa, “Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis sangat memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan oleh peneliti yang berbeda.”

Analisis data menjadi peran penting untuk memecahkan masalah dalam penelitian. teknik yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis teknik

kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini berfokus pada ikon, indeks, dan simbol yang terdapat pada Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini sesuai dengan teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Observasi langsung makna tanda pada Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Menganalisis data yang diperoleh dengan pendekatan teori Peirce yaitu ikon, indeks, simbol pada Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Menyimpulkan dan memberi saran sebagai hasil penelitian dari kemunculan objek yang berfokus pada ikon, indeks, dan simbol yang terdapat dalam Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

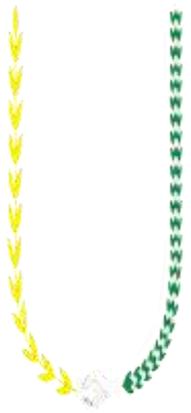
#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian kualitatif melibatkan pencatatan yang berhubungan dengan fokus penelitian, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata dan kalimat yang mendukungnya. Pengumpulan data dilakukan selama satu bulan (April). Deskripsi data penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai data dalam kajian semiotik menggunakan teori Charles Sanders Peirce yang memuat beberapa hal yaitu Ikon, Indeks, dan Simbol yang terdapat pada Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.

Secara garis besar, ikon adalah hubungan antara tanda dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan; misalkan gambar atau lukisan pada 25 butir gabah padi dan rumpun kapas yang merupakan sebagai penanda menggambarkan 25 butir gabah dan 25 rumpun kapas yang terdapat pada Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai. Indeks adalah sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan petandanya; misalkan seperti 25 butir padi dan kapas digunakan pada Lambang Pemerintahan Serdang Bedagai karena merupakan petanda dari angka 25. Simbol adalah sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang oleh kaidah secara konvensi telah lazim digunakan dalam masyarakat; misalkan warna putih pada Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai yang melambangkan kesucian dan kebersihan.

Adapun data semiotik Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai yang dianalisis melalui teori Charles Sanders Peirce dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Data Semiotik Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai**

Charles Sanders Peirce			
Elemen	Ikon	Indeks	Simbol
	Sebagai penanda yang menggambarkan 25 butir gabah padi dan 25 rumpun kapas.	25 Butir Padi dan Kapas digunakan pada Lambang Pemerintahan Serdang Bedagai karena merupakan petanda dari angka 25.	Padi dan Kapas yang berjumlah 25 butir melambangkan Kabupaten Serdang Bedagai adalah kabupaten ke-25 di Provinsi Sumatera Utara.

	<p>Sebagai penanda menggambarkan dua helai daun padi dan empat tangkai padi.</p>	<p>Secara indeks dua helai daun padi dan empat tangkai padi merupakan petanda angka dua dan angka empat pada 2004.</p>	<p>Dua helai daun padi dan empat tangkai padi melambangkan hasil-hasil pertanian yang dimiliki oleh Kabupaten Serdang Bedagai. Dua helai daun padi melambangkan awal tahun 2004, dan empat tangkai padi melambangkan tahun jadinya Serdang Bedagai.</p>
---	--	--	---

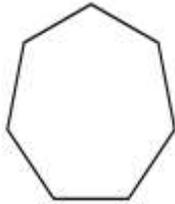
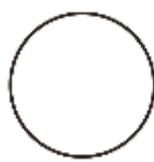
	<p>Sebagai penanda yang menggambarkan laut, sampan, dan pulau.</p>	<p>Gambar laut, sampan, dan pulau sebagai penanda yang merupakan petanda dari potensi-potensi yang dikembangkan dan dimiliki Serdang Bedagai.</p>	<p>Laut, sampan, dan pulau melambangkan potensi kelautan atau hasil laut yang dimiliki masyarakat Serdang Bedagai. Sedangkan pulau melambangkan objek-objek wisata bahari yang ada di Serdang Bedagai.</p>
	<p>Sebagai penanda menggambarkan adanya pohon sawit, karet, dan cokelat.</p>	<p>Pohon sawit, karet, dan cokelat sebagai penanda yang mengisyaratkan petanda dari pohon sawit, karet, dan</p>	<p>Pohon sawit, karet, dan cokelat melambangkan hasil-hasil komoditas perkebunan yang</p>

		cokelat yang tumbuh subur di bumi Serdang Bedagai.	dimiliki masyarakat Serdang Bedagai.
	Sesuatu penanda yang menggambarkan tulisan Serdang Bedagai.	Gambar tulisan Serdang Bedagai mengisyaratkan petanda dari adanya suatu Kabupaten Serdang Bedagai.	Tulisan Serdang Bedagai melambangkan dan menunjukkan nama kabupaten.
	Sebagai penanda yang menggambarkan pita putih dengan bertuliskan Tanah Bertuah Negeri Beradat.	Pita putih dengan tulisan Tanah Bertuah Negeri Beradat yang merupakan isyarat petanda bahwa Kabupaten Serdang Bedagai adalah tanah kabupaten yang bertuah dan beradat.	Pita putih bertuliskan Tanah Bertuah Negeri Beradat yang bermakna Kabupaten Serdang Bedagai merupakan kabupaten yang beruntung, bertuah, dan masyarakatnya beradat dan

			berbudi pekerti.
	Merupakan penanda yang menggambarkan roda gigi dan pabrik.	Roda gigi dan pabrik sebagai penanda gambar merupakan petanda yang mengisyaratkan bahwa di Serdang Bedagai terdapat pabrik-pabrik dan industri yang berdiri secara modern dan dinamis.	Roda gigi dan pabrik melambangkan bahwa Serdang Bedagai memiliki pabrik-pabrik dan industri modern yang dinamis.
	Sebagai penanda yang menggambarkan topi tradisional dan keris.	Gambar topi tradisional dan keris merupakan gambar dari petanda atau mengisyaratkan topi tradisional dan keris yang bermaksud tentang keanekaragaman budaya.	Topi tradisional melayu dan keris melambangkan keanekaragaman dan etnis yang terdapat di Kabupaten Serdang Bedagai.

	<p>Menggambarkan dua tangan bersalaman sebagai penanda dua erat tangan yang sedang bersalaman.</p>	<p>Dua erat tangan yang saling bersalaman merupakan petanda dari saling eratnya persatuan dan kesatuan.</p>	<p>Dua tangan yang saling bersalaman melambangkan saling eratnya persatuan dan kesatuan serta keramahtamahan rakyat Kabupaten Serdang Bedagai.</p>
	<p>Corak berwarna merah sebagai penanda warna merah.</p>	<p>Warna merah sebagai petanda bahwa masyarakat Serdang Bedagai memiliki keberanian.</p>	<p>Lambang warna merah bermakna lambang keberanian, kebenaran, dan semangat tinggi.</p>
	<p>Gambar bercorak putih merupakan penanda dari warna putih.</p>	<p>Gambar warna putih merupakan petanda dari warna putih bahwa Serdang Bedagai kabupaten suci dan bersih.</p>	<p>Lambang warna putih melambangkan kesucian dan kebersihan.</p>

	<p>Secara ikon menggambarkan atau penanda dari corak berwarna hijau.</p>	<p>Warna hijau merupakan petanda dari makmur dan sejahtera.</p>	<p>Lambang warna hijau melambangkan kemakmuran dan kesejahteraan.</p>
	<p>Corak berwarna kuning sebagai penanda menggambarkan warna kuning.</p>	<p>Warna Kuning merupakan petanda sikap yang agung dan mulia.</p>	<p>Lambang warna kuning diartikan sebagai keagungan dan kemuliaan.</p>
	<p>Corak berwarna biru sebagai penanda menggambarkan warna biru.</p>	<p>Warna biru merupakan petanda yang mengisyaratkan suasana sejuk dan indah.</p>	<p>Lambang warna biru melambangkan kesejukan dan keindahan.</p>
	<p>Sebagai penanda yang menggambarkan warna hitam.</p>	<p>Warna hitam merupakan petanda sikap teguh.</p>	<p>Lambang warna hitam melambangkan keteguhan.</p>

	<p>Sebagai penanda menggambarkan satu buah bintang berwarna putih.</p>	<p>Bintang berwarna putih merupakan petanda dari sifat religius.</p>	<p>Satu buah bintang dengan warna putih melambangkan sifat religiusnya masyarakat di Serdang Bedagai.</p>
	<p>Sebagai penanda yang menggambarkan satu buah ruang persegi tujuh.</p>	<p>Satu buah persegi tujuh merupakan petanda dari angka tujuh.</p>	<p>Satu buah persegi tujuh melambangkan bahwa Kabupaten Serdang Bedagai berdiri pada tanggal tujuh.</p>
	<p>Sebagai penanda yang menggambarkan satu buah lingkaran.</p>	<p>Satu buah lingkaran merupakan petanda dari bulan satu.</p>	<p>Satu buah lingkaran yang berada dalam segi tujuh melambangkan bulan satu (Januari) berdirinya</p>

			Kabupaten Serdang Bedagai.
--	--	--	-------------------------------

## B. Analisis Data Penelitian

Semiotik ialah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji sebuah tanda. Tanda adalah suatu yang dapat mewakili baik berupa pengalaman, pikiran, gagasan, dan lain-lain. Jadi, dapat dikatakan tanda sebenarnya bukan hanya bahasa saja, melainkan berbagai hal yang melingkupi kehidupan ini. Walau harus diakui bahwa bahasa merupakan sistem tanda yang lengkap dan sempurna.

Setelah mengamati dan menginterpretasikan Lambang Pemerintahan Serdang Bedagai, terdapat lambang yang menjadi acuan tanda dalam setiap kumpulan Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai. Peneliti akan menggunakan semiotik Charles Sanders Peirce dalam menganalisis “Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai”.



**Gambar 4.1 Logo Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.**

Di bawah ini peneliti akan membahas hasil data penelitian makna dari masing-masing lambang yang terdapat pada Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai. Berdasarkan hasil deskripsi dari penelitian di atas yang meliputi makna ikon, indeks, dan simbol. Analisis data penelitiannya sebagai berikut.

a. Padi dan Kapas.

**Ikon:** Sebagai penanda yang menggambarkan 25 butir gabah padi dan 25 rumpun kapas yang terdapat pada lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.

**Indeks:** 25 butir padi dan kapas digunakan pada Lambang Pemerintahan Serdang Bedagai karena merupakan petanda dari angka 25.

**Simbol:** Padi dan kapas yang masing-masing berjumlah 25 butir melambangkan bahwa Kabupaten Serdang Bedagai adalah kabupaten yang ke-25 di Provinsi Sumatera Utara. Dan resmi dimekarkan dari Kabupaten Deli Serdang sesuai dengan UU RI Nomor 36 tahun 2003 pada 18 Desember 2003 tentang pembentukan Kabupaten Serdang Bedagai, semasa pemerintahan Presiden Megawati Soekarnoputri.

b. Dua helai daun padi dan empat tangkai padi

**Ikon:** Sebagai penanda menggambarkan dua helai daun padi dan empat tangkai padi yang terdapat pada lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.

**Indeks:** Dua helai daun padi dan empat tangkai padi merupakan petanda angka dua dan angka empat pada 2004.

**Simbol:** Dua helai daun padi dan empat tangkai padi melambangkan bahwa Kabupaten Serdang Bedagai berdiri pada tahun 2004.

c. Laut, sampan, dan pulau.

**Ikona:** Sebagai penanda yang menggambarkan laut, sampan, dan pulau yang terdapat pada lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.

**Indeks:** Gambar laut, sampan, dan pulau sebagai penanda yang merupakan petanda dari potensi-potensi yang dikembangkan dan dimiliki Serdang Bedagai.

**Simbol:** Laut, sampan, dan pulau melambangkan potensi kelautan dan objek-objek wisata bahari yang banyak terdapat di Serdang Bedagai.

d. Pohon sawit, karet, dan cokelat

**Ikona:** Sebagai penanda yang menggambarkan adanya pohon sawit, karet, dan cokelat pada lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.

**Indeks:** Pohon sawit, karet, dan cokelat sebagai penanda yang mengisyaratkan petanda dari pohon sawit, karet, dan cokelat yang tumbuh subur di bumi Serdang Bedagai.

**Simbol:** Pohon sawit, karet, dan cokelat melambangkan hasil-hasil komoditas perkebunan yang dimiliki masyarakat Serdang Bedagai.

e. Tulisan Serdang Bedagai

**Ikon:** Gambar tulisan Serdang Bedagai menggambarkan sebagai penanda adanya nama kabupaten Serdang Bedagai di Sumatera Utara.

**Indeks:** Gambar tulisan Serdang Bedagai mengisyaratkan petanda dari adanya suatu wilayah atau daerah Kabupaten Serdang Bedagai.

**Simbol:** Tulisan Serdang Bedagai melambangkan dan menunjukkan nama suatu daerah kabupaten.

f. Pita putih bertuliskan “Tanah Bertuah Negeri Beradat”

**Ikon:** Sebagai penanda yang menggambarkan sebuah pita berwarna putih dengan bertuliskan Tanah Bertuah Negeri Beradat pada lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.

**Indeks:** Pita berwarna putih dengan tulisan Tanah Bertuah Negeri Beradat yang merupakan isyarat petanda menjelaskan bahwa Kabupaten Serdang Bedagai adalah tanah kabupaten yang bertuah dan beradat.

**Simbol:** Pita putih bertuliskan Tanah Bertuah Negeri Beradat melambangkan bahwa Kabupaten Serdang Bedagai merupakan kabupaten yang bertuah (beruntung), dan masyarakatnya adalah masyarakat yang beradat (berbudi pekerti yang luhur).

g. Roda gigi dan Pabrik

**Ikona:** sebagai penanda yang menggambarkan roda gigi dan pabrik pada lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.

**Indeks:** Roda gigi dan pabrik sebagai penanda gambar merupakan petanda yang mengisyaratkan bahwa di Serdang Bedagai terdapat pabrik-pabrik dan industri yang berdiri kokoh.

**Simbol:** Roda gigi dan pabrik melambangkan bahwa Serdang Bedagai memiliki pabrik-pabrik dan industri modern yang dinamis.

h. Topi tradisional melayu dan keris

**Ikona:** Sebagai penanda yang menggambarkan gambar topi tradisional melayu dan keris pada lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.

**Indeks:** Gambar topi tradisional dan keris merupakan gambar dari petanda atau mengisyaratkan topi tradisional dan keris yang bermaksud tentang keanekaragaman budaya, agama, ras, dan suku di Kabupaten Serdang Bedagai.

**Simbol:** Topi tradisional melayu dan keris bermakna melambangkan keanekaragaman suku, agama, budaya, dan etnis yang terdapat di Kabupaten Serdang Bedagai.

- i. Dua tangan yang erat saling bersalaman

**Ikon:** Sebagai penanda yang menggambarkan dua tangan yang sedang bersalaman pada lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.

**Indeks:** Dua tangan yang erat saling bersalaman merupakan petanda dari saling eratnya persatuan dan kesatuan masyarakat Serdang Bedagai.

**Simbol:** Dua tangan yang saling bersalaman melambangkan saling eratnya persatuan dan kesatuan serta keramah-tamahan rakyat Serdang Bedagai.

- j. Corak berwarna merah

**Ikon:** Sebagai penanda yang menggambarkan warna merah yang terdapat pada lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.

**Indeks:** Warna merah sebagai petanda bahwa masyarakat Serdang Bedagai memiliki keberanian.

**Simbol:** Lambang warna merah dijadikan sebagai lambang keberanian, kebenaran, dan semangat tinggi.

- k. Corak berwarna putih

**Ikon:** sebagai penanda menggambarkan warna putih yang terdapat pada lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.

**Indeks:** Gambar warna putih merupakan petanda dari warna putih bahwa Serdang Bedagai kabupaten suci dan bersih.

**Simbol:** Lambang warna putih melambangkan kesucian dan kebersihan.

l. Corak berwarna hijau

**Ikona:** Sebagai penanda yang menggambarkan warna hijau yang terdapat pada lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.

**Indeks:** Warna hijau merupakan petanda dari makmur dan sejahtera.

**Simbol:** Lambang warna hijau melambangkan kemakmuran dan kesejahteraan.

m. Corak berwarna kuning

**Ikona:** sebagai penanda yang menggambarkan warna kuning yang terdapat pada lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.

**Indeks:** warna kuning merupakan petanda agung dan mulia.

**Simbol:** Lambang warna kuning diartikan sebagai keagungan dan kemuliaan.

n. Corak berwarna biru

**Ikona:** sebagai penanda yang menggambarkan warna biru yang terdapat pada lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.

**Indeks:** Warna biru merupakan petanda yang mengisyaratkan suasana sejuk dan indah.

**Simbol:** Lambang warna biru melambangkan kesejukan dan keindahan.

- o. Corak berwarna hitam

**Ikon:** Sebagai penanda yang menggambarkan warna hitam yang terdapat pada lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.

**Indeks:** Warna hitam merupakan petanda sikap teguh.

**Simbol:** Lambang warna hitam melambangkan keteguhan.

- p. Satu buah bintang dengan corak putih

**Ikon:** Sebagai penanda yang menggambarkan satu buah bintang berwarna putih yang terdapat pada lambang Pemerintahan Serdang Bedagai.

**Indeks:** Bintang berwarna putih merupakan petanda dari sifat religius.

**Simbol:** Satu buah bintang dengan warna putih melambangkan Kabupaten Serdang Bedagai adalah kabupaten yang religius.

- q. Satu buah persegi tujuh

**Ikon:** sebagai penanda yang menggambarkan satu buah persegi tujuh yang terdapat pada lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai.

**Indeks:** satu buah persegi tujuh merupakan petanda dari angka tujuh.

**Simbol:** Satu buah persegi tujuh melambangkan bahwa Kabupaten Serdang Bedagai berdiri pada tanggal tujuh.

r. Satu buah lingkaran di dalam segi tujuh

**Ikona:** sebagai penanda yang menggambarkan satu buah lingkaran di dalam segi tujuh yang terdapat pada lambang Pemerintahan Serdang Bedagai.

**Indeks:** Satu buah lingkaran merupakan petanda dari bulan satu (Januari).

**Simbol:** Segi tujuh melambangkan bulan satu (Januari) berdirinya Kabupaten Serdang Bedagai.

Berdasarkan analisis semiotik di atas dapat disimpulkan elemen yang terdapat pada Lambang Pemerintahan Serdang Bedagai di antaranya ialah: lambang 25 butir gabah padi dan 25 rumpun kapas; dua helai daun padi dan empat tangkai padi; laut, sampan, dan pulau; pohon sawit, karet, dan cokelat; tulisan Serdang Bedagai; pita putih bertuliskan Tanah Bertuah Negeri Beradat; roda gigi dan pabrik; topi tradisional melayu dan keris; dua tangan yang erat saling bersalaman; corak berwarna merah; corak berwarna putih; corak berwarna hijau; corak berwarna biru; corak berwarna hitam; satu buah bintang berwarna putih; satu buah ruang persegi tujuh; dan satu buah lingkaran.

### C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan dalam jawaban pernyataan penelitian bahwasanya terdapat makna pada Lambang Pemerintahan Serdang Bedagai beragam yang dianalisis

melalui teori semiotik Charles Sanders Peirce ditinjau dari ikon, indeks, dan simbol. Makna secara keseluruhan pada Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai menjelaskan gambaran dari tatanan kehidupan masyarakat Serdang Bedagai menjunjung nilai-nilai perbedaan agama, budaya, dan suku bangsa dalam mewujudkan kabupaten Serdang Bedagai yang bertuah (beruntung), dengan masyarakatnya adalah masyarakat yang beradat, serta dapat mengoptimalkan hasil-hasil di bidang pertanian, objek wisata bahari, dan di bidang industri untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan bagi rakyat Kabupaten Serdang Bedagai.

#### D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti mengemukakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan aspek-aspek penginterpretasian melalui teori semiotik Charles Sanders Peirce dalam Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai. Pada lambang tersebut terdapat tanda-tanda yang dapat diinterpretasikan dengan teori Charles Sanders Peirce berupa ikon, indeks, dan simbol.

#### E. Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa peneliti mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan peneliti sendiri seperti keterbatasan wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan

mengkaji lambang melalui teori Charles Sanders Peirce, keterbatasan ketika mencari referensi buku, dan keterbatasan dalam mencari jurnal relevan yang berkaitan dengan skripsi. Walau demikian peneliti masih tetap semangat dan gigih berusaha keras untuk menyelesaikan penelitian ini, sehingga peneliti dapat membuat sebuah karya ilmiah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan analisis terhadap Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai, lambang tersebut mengandung kajian semiotik yang terdiri atas ikon, indeks, dan simbol. Makna secara keseluruhan pada Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai menjelaskan gambaran dari tatanan kehidupan masyarakat Serdang Bedagai menjunjung nilai-nilai perbedaan agama, budaya, dan suku bangsa dalam mewujudkan kabupaten Serdang Bedagai yang bertuah (beruntung), dengan masyarakatnya adalah masyarakat yang beradat, serta dapat mengoptimalkan hasil-hasil di bidang pertanian, objek wisata bahari, dan di bidang industri untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan bagi rakyat Kabupaten Serdang Bedagai. Ikon yang terdapat pada Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai mengacu pada nama tumbuhan, perkebunan, daerah, dan budaya.

1. Indeks yang terdapat pada Lambang pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai mempunyai makna hubungann antara alam dengan kehidupan sosial masyarakat Serdang Bedagai, antara kehidupan dengan keadaan, dan segala aktivitas masyarakat Serdang Bedagai.

2. Simbol yang terdapat pada Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai bermuara pada hakikatnya kehidupan masyarakat Serdang Bedagai sehari-hari. Seperti simbol satu buah bintang bercorak putih, simbol dua tangan yang saling bersalaman, dan simbol topi tradisional melayu dan keris.

## B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan sehubungan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia hendaknya mengembangkan ilmu kebahasaan melalui kajian semiotik yang mengkaji tentang tanda atau kajian ilmu lainnya.
2. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan pada aspek-aspek lain tentang analisis semiotik pada lambang pemerintahan.
3. Perlunya dilakukan penelitian pada kajian semiotik untuk dijadikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa khususnya di bidang kajian linguistik.
4. Bagi peneliti lain hendaknya disarankan agar menjadikan penelitian ini sebagai bahan bacaan, informasi, dan referensi sehingga bermanfaat dalam mengkaji analisis semiotik sewaktu dalam melaksanakan penelitian

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- HP, Achmad dan Alek Abdullah. 2012. *Linguistik Umum*. Ciracas, Jakarta: Erlangga.
- Bakar, Abdul Latif Abu. 2006. Aplikasi Teori Semiotika Dalam Seni Pertunjukan. Volume 2. No 1. (hal: 45-51).
- Kabupaten Serdang Bedagai dalam Angka 2020.
- Manurung, P. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Halaman Moeka Publishing.
- Rusmana, Dadan. 2014. *Filsafat Semiotika*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2015. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Lampiran 1 Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Rendi Syahputra  
NPM : 1702040021  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Kredit Kumulatif : 140 SKS  
IPK = 3,87

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Semiotik Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai	
	Analisis Makna Assosiatif Novel Jus Alpukat Seri 1 Karya Win R.G	
	Analisis Semiotik Puisi M. Raudah Jambak: Di Pojok Rumah Sakit Berlantai Tiga	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan.  
Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 2021  
Hormat Pemohon

Rendi Syahputra

Keterangan  
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 2 Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K-2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rendi Syahputra  
NPM : 1702040021  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Semiotik Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Januari 2021  
Hormat Pemohon,

(Rendi Syahputra)

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : **87** /II.3/UMSU-02/F/2021  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **RENDI SYAHPUTRA**  
N P M : 1702040021  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : **Analisis Semiotik Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai**

Pembimbing : **Dr. Mhd Isman, M.Hum**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **29 Januari 2022**

Medan, 16 Jumadil Akhir 1442 H  
29 Januari 2021 M



Dekan  
  
**Prof. Dr. H. Elrianto Nst, S.Pd., M.Pd**  
NIDN: 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama Lengkap : Rendi Syahputra  
 N.P.M : 1702040021  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Semiotik Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
18 Februari 2021	Perbaikan Bab 1, Kerangka teoretis, dan kerangka konseptual	
24 Februari 2021	Perbaikan latar belakang masalah manfaat, dan landasan teoretis	
02 Maret 2021	Perbaikan Identifikasi masalah	
04 Maret 2021	Acc Seminar proposal	
4-3-2021	the culun proposal	

Diketahui oleh:  
 Ketua Prodi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 04 Maret 2021

Dosen Pembimbing

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

## Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rendi Syahputra

N.P.M : 1702040021

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Proposal : Analisis Semiotik Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 4 Maret 2021  
Pembimbing

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

# UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 6 Surat Permohonan Seminar Proposal

### SURAT PERMOHONAN

Medan, 25 Maret 2021

Lamp : Satu Berkas  
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
**FKIP UMSU**

Bismillahirrahmannirrahim  
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rendi Syahputra  
N.P.M : 1702040021  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Semiotik Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksemplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Pemohon,



**Rendi Syahputra**

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rendi Syahputra  
NPM : 1702040021  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Semiotik Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang  
Bedagai

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 23 April 2021  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Rendi Syahputra

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

## Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rendi Syahputra  
NPM : 1702040021  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Semiotik Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 29, Bulan Maret, Tahun 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 23 April 2021

Ketua,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

## Lampiran 9 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Rendi Syahputra  
NPM : 1702040021  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Semiotik Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai

pada hari Jumat, tanggal 09, bulan April, tahun 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 22 April 2021

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

Dosen Pembimbing,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

Lampiran 10 Surat Permohonan Riset



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor	: 1022 /II.3/UMSU-02/F/2021	Medan,	14 Ramadhan	1442 H
Lamp	: ---		26 April	2021 M
H a l	: Mohon Izin Riset			

**Kepada Yth,**  
**Kepala Badan Pusat Statistik**  
**Kabupaten Serdang Bedagai,**  
**di-**  
**Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **RENDI SYAHPUTRA**  
N P M : 1702040021  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Analisis Semiotik Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan  
  
**Prof. Dr. H. F. Trianto Nst, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN 0015057302

\*\* Pertiinggal \*\*

## Lampiran 11 Surat Balasan Riset



### **BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**



#### SURAT KETERANGAN

Nomor : B-0432BPS/1218/04/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Herman, SE, M.Si  
Jabatan : Kepala BPS Kabupaten Serdang Bedagai

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Rendi Syahputra  
Nim : 1702040021  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Jenjang Studi : S1

Adalah benar telah melaksanakan Riset dari tanggal 26 sd 28 April 2021 di BPS Kabupaten Serdang Bedagai .

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sei Rampah, 28 April 2021

Kepala,

Herman



## Lampiran 12 Surat Bebas Pustaka



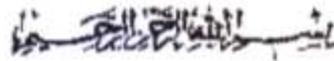
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238  
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id)

*Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.*

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 893/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Rendi Syahputra  
**NPM** : 1702040021  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 04 Muharam 1443 H.  
13 Agustus 2021 M



**Kepala UPT Perpustakaan**  
Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

## Lampiran 13 Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Rendi Syahputra  
NPM : 1702040021  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Semiotik Lambang Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
09-06-2021	Abstrak		
	Kata Pengantar		
	BAB I: Latar Belakang Masalah		
	Identifikasi Masalah		
	BAB II: Pernyataan Penelitian		
	BAB IV: Analisis Data		
	Jawaban Pernyataan		
16-06-2021	BAB I: Latar Belakang Masalah		
	Identifikasi Masalah		
	BAB IV: Analisis Data		
05-07-2021	Abstrak		
	BAB I: Latar Belakang Masalah		
	Identifikasi Masalah		
	Pembatasan Masalah		
	BAB V: Kesimpulan		
07-07-2021	Acc Sidang Meja Hijau		

Diketahui Oleh  
Ketua Prodi Studi,

Medan, 07 Juli 2021  
Dosen Pembimbing

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

## Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

### Daftar Riwayat Hidup

#### 1. Data Pribadi

Nama : Rendi Syahputra  
NPM : 1702040021  
Tempat/Tanggal Lahir : Sei. Kering/ 25 Januari 1996  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Anak ke : 3 dari 7 bersaudara  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Sei. Kering, Kab. Serdang Bedagai  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

#### 2. Data Orang tua

Ayah : Misnan  
Ibu : Marta Rouli Sitorus  
Alamat : Sei. Kering. Kab. Serdang Bedagai

#### 3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2002-2008 : SDN 106457 Sei. Kering  
Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 2 Bandar Khalipah  
Tahun 2011-2014 : SMA Negeri 1 Bandar Khalipah  
Tahun 2017-2021 : Tercatat sebagai mahasiswa program studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara.